

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel Tergantung : Altruisme
2. Variabel Bebas : Resiliensi

B. Definisi Operasional

1. Altruisme

Altruisme merupakan suatu sifat atau perilaku relawan yang secara sukarela membantu dan mengutamakan kepentingan korban bencana alam tanpa mengharapkan imbalan apapun. Artinya, seorang relawan sudah seharusnya memiliki perilaku altruistik ini karena mereka tidak menginginkan imbalan apapun. Relawan secara ikhlas membantu dan mengutamakan kebutuhan atau kepentingan orang lain yang membutuhkan. Altruisme diukur dengan skala altruisme yang disusun oleh peneliti berdasarkan 3 aspek, yaitu memberikan perhatian terhadap orang lain, membantu orang lain, dan meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi. Gambaran dari sampel akan didapatkan dari skor total semua aspek. Jika skor yang diperoleh semakin tinggi, artinya altruisme yang dimiliki tergolong tinggi.

2. Resiliensi

Resiliensi merupakan kemampuan atau kapasitas relawan dalam menjaga kestabilan dirinya di situasi yang sulit serta beradaptasi dalam setiap tantangan hidup dengan bertransformasi (melakukan perubahan) menjadi lebih baik. Dalam artian, relawan mampu bangkit dari situasi yang tertekan

dan tetap menjaga kestabilan dirinya, sehingga relawan dapat menghadapi permasalahan yang terjadi dengan baik dan tenang. Resiliensi diukur menggunakan skala resiliensi yang disusun oleh peneliti berdasarkan 7 aspek, yaitu regulasi emosi, pengendalian dorongan, analisis kausal, efikasi diri, optimis, empati, dan pencapaian.

C. Subjek Penelitian

Relawan bencana alam berusia antara 20 hingga 40 tahun yang aktif menjadi sukarelawan di wilayah DI Yogyakarta menjadi subjek penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, dimana karakteristik sampel penelitian digunakan untuk memilih sampel (Azwar, 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *purposive sampling* ini merupakan strategi pengambilan sampel dimana peneliti menyesuaikan karakteristik partisipan penelitian. Subjek dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Aktif sebagai relawan bencana alam
2. Berusia 20-40 tahun
3. Tinggal di DI Yogyakarta

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan data yang diperoleh dari skala psikologi yang disebarakan melalui *Google Form* pada subjek yang kriterianya telah ditentukan. Azwar (2021) berpendapat bahwa skala digunakan untuk mengeksplorasi sikap terhadap objek sosial, termasuk sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju. Penelitian ini menggunakan dua skala psikologi, yaitu skala altruisme dan skala resiliensi.

Alat ukur untuk mengukur kedua variabel dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan *grand theory* yang digunakan. Alat ukur variabel altruisme dibuat berdasarkan teori dan aspek dari Myers (2019). Dalam skala altruisme terdiri dari tiga aspek, yaitu memberikan perhatian terhadap orang lain, membantu orang lain, dan mengutamakan kepentingan orang lain. Kemudian dari ketiga aspek tersebut peneliti turunkan lagi menjadi 6 indikator dan lahirlah 33 aitem terdiri dari 12 aitem *unfavorable* dan 21 aitem *favorable*. Kemudian dalam skala resiliensi dibuat berdasarkan tujuh aspek dari Reivich & Shatte (2012), yaitu regulasi emosi, pengendalian dorongan, analisis kausal, efikasi diri, optimistik, empati, dan pencapaian. Kemudian dari ketujuh aspek tersebut peneliti turunkan lagi menjadi 13 indikator dan lahirlah 43 aitem yang terdiri dari 15 aitem *unfavorable* dan 28 aitem *favorable*.

Skala model Likert digunakan untuk skala pengukuran penelitian. Ada lima kemungkinan jawaban: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Menurut Azwar (2022), skala Likert dimaksudkan untuk menyatakan baik sikap atau perilaku positif maupun negatif, serta kesetujuan dan ketidaksetujuan terhadap objek sikap. Objek sikap terdiri dari sejumlah pernyataan yang disukai (mendukung) dan tidak disukai (tidak mendukung) yang membentuk pernyataan sikap.

Adapun skor yang diperoleh dari aitem-aitem dilihat dari jawaban yang dipilih sesuai bentuk pernyataannya, yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Berikut ini adalah tampilan tabel terkait cara penilaian skala.

Tabel 3. 1 Penilaian Skala

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Setelah skala dalam penelitian teridentifikasi, selanjutnya peneliti menyusun *blueprint* skala altruisme dan skala resiliensi. Menurut Azwar (2022), *blueprint* merupakan tabel yang berisi aspek dan indikator perilaku dari perancangan skala. *Blueprint* inilah yang akan menjadi dasar dari sebuah alat ukur yang memiliki batasan dalam proses penyusunannya.

1. Skala Altruisme

Skala altruisme yang dikembangkan peneliti berdasarkan teori dan aspek Myers digunakan untuk mengukur variabel altruisme (2019). Skala ini mengukur tiga aspek, yaitu memberikan perhatian terhadap orang lain, membantu orang lain, dan mengutamakan kepentingan orang lain. Skala altruisme dibuat oleh peneliti berdasarkan ketiga aspek tersebut sebanyak 33 aitem yang terdiri dari 21 aitem *favorable* dan 12 aitem *unfavorable*.

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Altruisme Sebelum Uji Coba

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Memberikan Perhatian Terhadap Orang Lain	Mengetahui kondisi orang-orang di sekitarnya	4, 6, 16, 21	11	5
Orang Lain	Mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain	26, 31, 18	5	4
	Membantu karena adanya rasa kepedulian	22, 12	10, 17, 27	5
Membantu Orang Lain	Membantu secara ikhlas	9, 24, 28, 15, 33	2, 32, 29	8
	Membantu sesama	1, 30, 25	19, 23, 8	6
Mengutamakan Kepentingan Orang Lain	Mendahulukan kebutuhan/kepentingan orang lain	7, 20, 14, 3	13	5
Total		21	12	33

2. Skala Resiliensi

Pengukuran variabel resiliensi diukur menggunakan skala altruisme yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori dan aspek dari Reivich dan Shatte (2012). Skala ini mengukur tujuh aspek, yaitu regulasi emosi, pengendalian dorongan, analisis kausal, efikasi diri, optimistik, empati, dan pencapaian. Skala resiliensi ini dibuat oleh peneliti berdasarkan ketujuh aspek tersebut sebanyak 43 aitem yang terdiri dari 28 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Resiliensi Sebelum Uji Coba

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
Regulasi Emosi	Tetap tenang dalam menghadapi masalah	11, 18, 37	25, 4, 30	6
	Fokus pada permasalahan yang ada	12, 34	6	3
Pengendalian Dorongan	Mampu mengendalikan emosi negatif	20, 38, 29	-	3
	Mampu menunda keinginan pribadi	5	13	2
Analisis Kausal	Membuat solusi atas masalah yang sedang dihadapi	26, 14, 19	-	3
	Mampu mengidentifikasi masalah yang ada	28, 7	8, 24	4
Efikasi Diri	Memiliki keyakinan untuk memecahkan masalah yang dihadapi	36, 42, 39	31, 9	5
Optimis	Memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menghadapi segala situasi	2, 10	21	3
	Percaya bahwa segala sesuatunya akan menjadi baik-baik saja	15, 32	3	3
Empati	Memahami perilaku verbal orang lain	23	40, 43	3
	Memahami perilaku <i>non verbal</i> orang lain	16, 35	-	2
Pencapaian	Tidak malu apabila mengalami kegagalan	27, 41, 22	33	4
	Berani untuk mengoptimalkan kemampuan	1	17	2
Total		28	15	43

E. Metode Analisis Data

Program *SPSS for Windows* versi 26 akan digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul. Analisis korelasi *Product Moment Pearson* merupakan salah satu teknik analisis parametrik yang memerlukan terpenuhinya banyak asumsi dimana data harus terdistribusi normal (Sugiyono, 2019). Sedangkan, jika salah satu asumsi tidak terpenuhi atau data tidak terdistribusi normal akan menggunakan teknik analisis *non parametric* yaitu analisis korelasi *Spearman* (Sugiyono, 2019). Sebelum menguji spekulasi atau hipotesis, peneliti menguji asumsi terlebih dahulu.

1. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah sebaran suatu kumpulan data normal atau mendekati normal (Ichsan & Karim, 2021). Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dihitung dengan bantuan program *SPSS for Windows* versi 26 untuk menguji data yang berdistribusi normal pada penelitian ini.

Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas menurut Pratama & Permatasari (2021) dapat dilihat:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

b) Uji Linearitas

Menurut Istanto & Engry (2019), uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan atau korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier atau lurus. Menurut Tingon, Oroh, dan Kembuan (2022), hasil uji normalitas menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel resiliensi dan variabel altruisme memiliki hubungan linier yang signifikan jika nilai signifikansinya lebih kecil atau mendekati 0,01.
- 2) Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel resiliensi dan variabel altruisme tidak memiliki hubungan linier yang signifikan jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,01.

2. Uji Hipotesis

Uji korelasi *Spearman* digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Jika setiap variabel yang dihubungkan dalam bentuk ordinal dengan data antar variabel tidak harus sama, maka uji korelasi *Spearman* digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif, menurut Sugiyono (2019). Uji statistik *non parametrik* adalah uji korelasi *Spearman*. Menurut Sugiyono (2019), statistik *non parametrik* tidak memerlukan banyak asumsi yang harus dipenuhi, seperti data yang dianalisis tidak boleh berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji *Spearman* digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini. Uji tersebut dianalisis menggunakan bantuan *SPSS for Windows* versi 26.

F. Kredibilitas

1. Validitas

Uji validitas menurut Azwar (2012) adalah pengujian yang menunjukkan seberapa tepat dan akurat suatu alat ukur dalam mencapai sasaran. Kesalahan item pernyataan dalam mengukur variabel diuji dengan menggunakan uji validitas. Untuk uji validitas, peneliti menggunakan uji validitas isi *Aiken's V* dengan koefisien berkisar antara 0 sampai 1 (dalam Azwar, 2012). Menurut Azwar (dalam Prawita & Heryadi, 2023), pengukuran validitas isi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian aitem dengan teori konstruksinya. Berdasarkan hasil penilaian sejumlah penilai (*expert judgement*) terhadap suatu butir soal, pada tahun 1985 Aiken mengembangkan rumus *Aiken's V* yang digunakan untuk menghitung koefisien validitas isi (Azwar, 2012).

Adapun formula perhitungan tersebut yaitu:

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan:

s : r - lo

lo : Angka penilaian validitas terendah

c : Angka penilaian validitas tertinggi

r : Angka yang diberikan oleh ahli

n : Jumlah ahli yang memberikan penilaian

2. Reliabilitas

Dengan menggunakan *SPSS for Windows* versi 26, penilaian uji reliabilitas dilihat dari hasil analisis menggunakan *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* digunakan saat melewati pengenalan struktur skala yang diterapkan hanya satu kali pada pengumpulan responden (Azwar, 2018). Agar dianggap memuaskan, skala dan tes psikologi harus memiliki koefisien

reliabilitas pengukuran $r_{XX'} \approx 0,90$, seperti yang dikemukakan oleh Azwar (2022).

3. Parameter Daya Beda Aitem

Memfaatkan parameter kekuatan diskriminasi, item skala dipilih. Sejauh mana item-item yang dihasilkan mampu membedakan individu atau kelompok individu yang tidak memiliki atribut yang diukur disebut sebagai *discriminating power* atau daya pembeda (Azwar, 2018). Berdasarkan kriteria Azwar, penelitian ini menggunakan batas kurang dari 0,30 untuk memilih item. Apabila jumlah aitem yang valid tidak memenuhi jumlah seharusnya maka menurunkan batasan kriteria menjadi $r_{ix} \geq 0,25$ dapat dipertimbangkan.

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dan desain penelitian kuantitatif non-eksperimental. Desain korelasi bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana kekuatan dan arah hubungan variabel yang sedang diteliti (Azwar, 2022). Data kuantitatif didapatkan dari hasil pengukuran skala resiliensi dan skala altruisme yang kemudian diolah untuk mendapatkan hasil uji hipotesis penelitian.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

a) Tahap Persiapan

Sebagai awalan, peneliti terlebih dahulu menentukan topik dan variabel yang ingin diteliti. Setelah mendapatkan topik dan variabel, peneliti melakukan kajian teoritis dengan membaca literatur yang

berkaitan dengan variabel. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mendapatkan pengertian dan aspek-aspek variabel.

Setelah melakukan literatur review, peneliti membuat alat ukur untuk mengukur resiliensi dan altruisme pada subjek penelitian. Pengukuran dibuat berbentuk skala yang dimana setiap pernyataan (aitem) dibuat berdasarkan teori dan aspek yang digunakan peneliti sebagai *grand theory*. Kemudian peneliti menguji alat ukur agar dapat digunakan untuk mengukur kedua variabel dengan melakukan *try out*. Persiapan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan administrasi ke tempat yang menjadi pilihan peneliti untuk mendapatkan subjek sesuai kriteria subjek yang peneliti buat sebelumnya.

b) Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pengambilan data dengan menyebarkan skala tersebut pada relawan di wilayah DI Yogyakarta melalui *google form*. Untuk memudahkan peneliti menganalisis data, peneliti memasukkan data ke dalam *Microsoft Excel* setelah diperoleh dari skala resiliensi dan skala altruisme. Kemudian digunakan program *SPSS for Windows* versi 26 untuk menganalisis data. Uji asumsi dan uji hipotesis diuji dengan korelasi *Spearman*.

c) Tahap Evaluasi

Peneliti melakukan pelaporan hasil akhir yang peneliti peroleh setelah menganalisis data sebelumnya. Pelaporan hasil akhir ini dilakukan agar penelitian siap untuk dipublikasikan. Setelah siap, peneliti melakukan

publikasi agar penelitian yang diteliti dapat dilihat dan didalami oleh pembaca dan peneliti lainnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA